



ISSN:2541-0180

Volume 3 (1) Maret 2018

# JAE

*Jurnal Akuntansi & Ekonomi*

1. Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap *return* saham dengan *return on asset* sebagai variabel *intervening* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sektor industri rokok.  
ZACHARI ABDALLAH  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sakti Alam Kerinci
2. Analisis penilaian tingkat kesehatan bank syariah berdasarkan metode RGEC tahun 2012 - 2016  
<sup>1</sup> AHMAD KUDHORI, <sup>2</sup> RETNO DWI AMELIA  
Politeknik Negeri Madiun
3. Pembelajaran akuntansi berbasis spiritualitas, budaya dan kearifan lokal  
M. ANAS  
Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Analisis komparasi perilaku ETIS mahasiswa akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci dengan STIE Sumatera Barat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya  
ELEX SARMIGI  
STIE Sakti Alam Kerinci
5. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay dan keterlambatan publikasi laporan keuangan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar DI BURSA EFEK INDONESIA  
MAYA NOVITASARI  
Universitas PGRI Madiun
6. Analisis PAD dan dana perimbangan terhadap kinerja keuangan PEMDA Se-Jawa Barat  
PUTRI PUSPITA AYU  
Universitas Swadaya Gunung Jati
7. Analisis kinerja keuangan dan tingkat kemandirian pemerintahan Kabupaten dan Kota Cirebon  
TIKA SEPTIANI  
Universitas Swadaya Gunung Jati



# **Jurnal Akuntansi & Ekonomi (JAE)**

## **ISSN: 2541-0180**

The Journal is published by Department of Accounting Faculty of Economics in collaboration with LP2M University of Nusantara PGRI Kediri. This Journal focused on Accounting and Economics Studies. This Journal is published twice a year on September and March.

### **Editor in Chief:**

Faisol (The University of Nusantara PGRI Kediri)

Email: [faisol@unpkediri.ac.id](mailto:faisol@unpkediri.ac.id)

### **Editorial Advisory Board:**

Dr. Ary Kamayanti (The University of Brawijaya Malang)

Dr. Regina Niken Wilantari, S.E., M.Si. ( The University of Jember)

Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak. CA. ACPA (The University of Nusantara PGRI Kediri)

### **Section Editor**

Amin Tohari, S.Si, M.Si. (The University of Nusantara PGRI Kediri)

Erna Puspita, S.E., M.Ak. (The University of Nusantara PGRI Kediri)

### **Copy Editor:**

Andy Kurniawan, S.E., M.Ak. (The University of Nusantara PGRI Kediri)

Linawati, S.E., M.Si, (The University of Nusantara PGRI Kediri)

### **Layout Editor:**

Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M. (The University of Nusantara PGRI Kediri)

Sigit Wisnu, S.E., M.M., (The University of Nusantara PGRI Kediri)

### **Proof reader**

Dyah Ayu Paramitha, S.E., M.Ak. (The University of Nusantara PGRI Kediri)

Maratus Solikah, S.E.,M.Ak. (The University of Nusantara PGRI Kediri)

### **Editorial Office:**

Department of Accounting Faculty of Economics University of Nusantara PGRI Kediri

Jl. KH. Achmad Dahlan No 76 Telp. (0354) 771576 Kediri.

Email: [jurnal\\_jae@unpkediri.ac.id](mailto:jurnal_jae@unpkediri.ac.id)

Website: <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi>

# Jurnal Akuntansi & Ekonomi (JAE)

Wahana publikasi karya tulis ilmiah di bidang Akuntansi dan Ekonomi

---

## DAFTAR ISI (CONTENTS)

	Halaman (Page)
1. Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap <i>return</i> saham dengan <i>return on asset</i> sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sektor industri rokok. <b>ZACHARI ABDALLAH</b> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sakti Alam Kerinci	1-11
2. Analisis penilaian tingkat kesehatan bank syariah berdasarkan metode RGEC tahun 2012 - 2016 <sup>1</sup> AHMAD KUDHORI, <sup>2</sup> RETNO DWI AMELIA Politeknik Negeri Madiun	12-34
3. Pembelajaran akuntansi berbasis spiritualitas, budaya dan kearifan lokal <b>M. ANAS</b> Universitas Nusantara PGRI Kediri	35-42
4. Analisis komparasi perilaku ETIS mahasiswa akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci dengan STIE Sumatera Barat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya <b>ELEX SARMIGI</b> STIE Sakti Alam Kerinci	43-62
5. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay dan keterlambatan publikasi laporan keuangan pada perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar DI BURSA EFEK INDONESIA <b>MAYA NOVITASARI</b> Universitas PGRI Madiun	63-79
6. Analisis PAD dan dana perimbangan terhadap kinerja keuangan PEMDA Se-Jawa Barat <b>PUTRI PUSPITA AYU</b> Universitas Swadaya Gunung Jati	80-96
7. Analisis kinerja keuangan dan tingkat kemandirian pemerintahan Kabupaten dan Kota Cirebon <b>TIKA SEPTIANI</b> Universitas Swadaya Gunung Jati	97-112

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY  
DAN KETERLAMBATAN PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015**

**Maya Novitasari, S.E., M.Ak.  
Universitas PGRI Madiun  
maianov87.mn@gmail.com**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze and find empirical evidence of factors that affect audit delay and delayed publication of financial statements on consumer goods companies listed on the stock exchange Indonesia in 2012-2015. Factors studied in this research are liquidity, profitability, the size of a public accounting firm and auditor opinion as independent variable while audit delay and delayed publication of financial statements as dependent variable. The sample consists of 21 companies listed in Indonesia Stock Exchange selected by using purposive sampling. The analytical tool used is multiple regression analysis to measure audit delay, logistic regression to measure the delay of publication of financial statements and spearman correlation to measure the relationship between audit delay and delayed publication of financial statements. Partial hypothesis test results show that liquidity, profitability, auditor opinion no significant effect on audit delay and publication delay while the size of a public accounting firm there is a significant influence on audit delay and the delay of publication. The correlation result indicates that audit delay has no significant effect on the delay of publication*

*Keywords: audit delay, publication delay, liquidity, profitability, the size of a public accounting firm and auditor opinion.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi delay audit dan tertundanya publikasi laporan keuangan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bursa Indonesia pada tahun 2012-2015. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan akuntan publik dan opini auditor sebagai variabel independen sedangkan delay audit dan tertundanya publikasi laporan keuangan sebagai variabel dependen. Sampel terdiri dari 21 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih dengan menggunakan purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda untuk mengukur delay audit, regresi logistik untuk mengukur keterlambatan penerbitan laporan keuangan dan korelasi spearman untuk mengukur hubungan antara delay audit dan tertundanya publikasi laporan keuangan. Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap delay audit dan delay publikasi sedangkan ukuran perusahaan akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap delay audit dan keterlambatan publikasi. Hasil korelasi menunjukkan bahwa delay audit tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan publikasi

Kata kunci: delay audit, delay publikasi, likuiditas, profitabilitas, ukuran kantor akuntan publik dan opini auditor.

## PENDAHULUAN

Hampir di seluruh penjuru dunia, di setiap negara, pasar modal menjadi bahan pembicaraan. Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta menunjang perkembangan ekonomi suatu negara yang bersangkutan. Di dalamnya berputar roda perekonomian suatu negara, sumber dana bagi beroperasinya perusahaan yang merupakan tulang punggung ekonomi suatu negara.

Secara awam masyarakat selalu mengkonotasikan pasar modal sebagai pasar saham, tetapi bila diligat dari kenyataannya ternyata pasar modal sangatlah kompleks dengan berbagai produk dan sistem yang ada di dalamnya. Pada awalnya produk yang diperdagangkan terbatas hanya pada Efek bersifat ekuitas diikuti kemudian oleh Efek bersifat utang, seiring dengan majunya perkembangan zaman dan didorong oleh kebutuhan alternatif investasi bermunculan berbagai produk atau instrumen pasar modal dengan karakteristik dan resiko yang berbeda-beda, seperti Reksa Dana, Waran, *Right*, Opsi, *Real Estate Investment Trust* (REIT), *Exchangeble Trust Fund*, dan kontrak-kontrak tertentu lainnya yang memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh Otoritas Pasar Modal.

Pasar modal memberikan alternatif investasi dengan beragam variasi produk yang selalu berkembang seolah tak berhenti, dengan menawarkan *return* yang bervariasi seiring dengan resiko yang juga harus menjadi konsekuensinya.

Setiap pihak dapat memanfaatkan berbagai macam sumber pembiayaan, khususnya yang bersumber dari internal perusahaan, seperti dari arus kas yang timbul sebagai hasil operasi perusahaan atau tambahan modal dari pemegang saham, tetapi kedua hal ini kerap kali tidak mampu mencukupi kebutuhan dana yang nilainya sangat signifikan. Alternatif yang memungkinkan adalah sumber dana dari luar perusahaan yang berupa utang dari pihak lain sebagai contoh dari pasar uang atau bank. Alternatif sumber dana dengan persepsi awal murah didapat dari pasar modal misalnya dengan menerbitkan saham atau efek lain yang bersifat ekuitas merupakan pilihan yang paling menarik bagi perusahaan. Banyak perusahaan yang memutuskan melakukan penawaran umum di pasar modal (*go public*) dengan menawarkan efek kepada masyarakat (publik) dan selanjutnya menjadi perusahaan terbuka (Widjaja, 2009:1).

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan kepada publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Tanggal 5 Juli 2011, Bapepam mengeluarkan lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep- 346/BL/2011 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa Laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan. Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan

diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Dyer dan McHugh (1975) menyimpulkan bahwa ketepatan publikasi laporan keuangan merupakan salah satu elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan mengimplikasikan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada interval waktu, untuk menjelaskan bahwa pada perusahaan mengalami perubahan yang mungkin akan mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan pengambilan keputusan. Semakin singkat jarak waktu yang ditentukan antara akhir periode akuntansi dengan tanggal publikasi laporan keuangan, maka akan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh dari laporan keuangan tersebut sedangkan semakin panjang periode antara akhir tahun dengan publikasi laporan keuangan maka akan semakin tinggi kemungkinan informasi tersebut dibocorkan pada pihak yang berkepentingan (Yuliana dan Aloysia, 2004).

Keterlambatan publikasi informasi akan menimbulkan efek dan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Informasi yang disajikan akan mengandung *good news* dan *bad news* yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. *Good news* merupakan berita baik bagi para investor sebagai signal dalam menentukan investasi, sedangkan *bad news* merupakan berita buruk bagi investor sebagai signal yang kurang baik dalam menentukan keputusan investasi (Wulantoro, 2011).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan keterlambatan publikasi laporan keuangan.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Likuiditas Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

Likuiditas juga bisa diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk dapat menyediakan sumber dana likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih. Apabila perbandingan aset lancar dengan hutang kewajiban lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya sehingga memperpendek *audit delay*. Perusahaan dengan kondisi seperti ini berarti laporan keuangannya mengandung berita baik (*good news*) sehingga perusahaan cenderung untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

$H_{1a}$  : Likuiditas berpengaruh positif terhadap *audit delay*

### **Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

Profitabilitas diperkirakan dapat mempengaruhi *audit delay*. Dalam penelitian Subekti dan Widiyanti (2004) mengatakan bahwa jika perusahaan menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi maka *audit delay* akan lebih pendek dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah. Profitabilitas perusahaan erat hubungannya dengan informasi berita baik

atau berita buruk dari laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Givory dan Palmon (1982), Courtis (1976) dan Wirakusuma 2004 yang menemukan adanya hubungan negatif antara profitabilitas dan *audit delay*.

H<sub>1b</sub> : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

#### **Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap *Audit Delay***

Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*, KAP yang berafiliasi dengan big four cenderung melakukan audit lebih cepat dibanding KAP yang bukan big four, karena KAP big four dinilai dapat melakukan auditnya dengan lebih efisien dan memiliki tingkat fleksibilitas jadwal waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya dan menyebabkan *audit delay* semakin pendek (Subekti dan Widiyanti, 2004). Hal ini sejalan dengan penelitian Rachmawati (2008), dan Yendrawati dan Rokhman (2007), Dewi (2013).

H<sub>1c</sub> : Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

#### **Pengaruh Opini Auditor Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

Opini auditor dapat mempengaruhi *audit delay*. Perusahaan yang menerima *unqualified opinion* akan melaporkan laporan keuangannya tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang menerima pendapat selain *unqualified opinion*. Menurut Elliot (1982) dalam Yendrawati dan Rokhman (2007) menyatakan bahwa fenomena ini terjadi karena proses pemberian pendapat selain *unqualified opinion* melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior atau staf teknis lainnya dan perluasan lingkup audit. Hal ini sejalan dengan penelitian Whittred (1980). Dengan demikian hipotesis yang diajukan:

H<sub>1d</sub> : Opini Auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

#### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Keterlambatan Publikasi**

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Menurut Hilmi dan Ali (2008), perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

H<sub>2a</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap keterlambatan publikasi

#### **Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Keterlambatan Publikasi**

Informasi kinerja keuangan, terutama profitabilitas diperlukan untuk

menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan (IAI, 2007). Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dyer dan Mc Hugh (dalam Hilmi dan Ali, 2008) diperoleh bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika mengalami kerugian. Sedangkan Carslaw dan Kaplan (dalam Hilmi dan Ali, 2008) menemukan bahwa perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya, akibatnya penyerahan laporan keuangannya menjadi terlambat.

H<sub>2b</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap keterlambatan publikasi

### **Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Keterlambatan Publikasi**

Perusahaan yang memakai jasa KAP besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Hilmi dan Ali, 2008). Kantor Akuntan Publik dengan reputasi yang baik dinilai akan lebih efisien dalam melakukan proses audit dan akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kewajaran dari laporan keuangan perusahaan. Indikator tersebut dapat dinilai dengan penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan Big Four (big4) atau bukan (Wulantoro, 2011).

H<sub>2c</sub> : Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap keterlambatan publikasi

### **Pengaruh Opini Auditor Terhadap Keterlambatan Publikasi**

Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya apabila mendapat opini selain *unqualified opinion*. Hal ini dikarenakan manajemen berusaha melakukan penundaan penyampaian laporan keuangan karena merupakan *bad news* bagi investor atau pihak yang berkepentingan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan:

H<sub>2d</sub> : Opini Auditor berpengaruh positif terhadap keterlambatan publikasi

### **Pengaruh Audit Delay terhadap Keterlambatan Publikasi**

Ketepatan waktu audit merupakan refleksi dari jumlah jam yang dibutuhkan auditor untuk melaksanakan tugas-tugas yang dipengaruhi oleh sejumlah pekerjaan audit interim yang dilaksanakan, jumlah auditor yang diberikan penugasan, dan jumlah jam kerja lembur yang dibutuhkan. Keterlambatan laporan audit akan membuat pemegang saham dan pemegang

saham potensial untuk menunda transaksi saham mereka. Sehingga *audit delay* sangat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Semakin lama *audit delay*, maka perusahaan akan semakin terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan kepada publik, dan sebaliknya. Dengan demikian hipotesis yang diajukan:

H<sub>3</sub> : *Audit delay* berpengaruh terhadap keterlambatan publikasi

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian**

Variabel keterlambatan publikasi diukur dengan menggunakan *variabel dummy*, kategori 0 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Variabel *audit delay* diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Variabel likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan Current Ratio (aktiva lancar/kewajiban lancar). Variabel profitabilitas diukur dengan ROA (laba bersih setelah pajak/total asset). Variabel ukuran KAP ini diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori *dummy* 1 untuk perusahaan yang menggunakan KAP yang berafiliasi dengan *the big four* dan *dummy* 0 untuk perusahaan yang tidak menggunakan KAP yang berafiliasi dengan *the big four*. Variabel opini auditor ini diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori *dummy* 1 untuk laporan keuangan yang mendapatkan *unqualified opinion* dan *dummy* 0 untuk laporan keuangan yang mendapatkan selain *unqualified opinion*.

### **Penentuan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2012-2015 yang merupakan periode terakhir publikasi laporan keuangan. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut: (a) Perusahaan dalam sampel adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI untuk periode 2012-2015 dan Perusahaan menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2012-2015; (b) Perusahaan dalam kategori manufaktur sektor *consumer good*; (c) Perusahaan mengeluarkan laporan audit yang memuat pemberian pendapat akuntan publik yang dipublikasikan; (d) Memiliki data tanggal publikasi laporan keuangan tahunan ke BAPEPAM untuk periode 2012-2015.

### Metode Analisis

#### 1. *Audit Delay*

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariat dengan menggunakan regresi berganda (*multiple regression*) sebagai berikut:

$$AUD = \beta_0 + \beta_1 (LIQ) + \beta_2 (ROA) + \beta_3 (OPINI) + \beta_4 (KAP) + \varepsilon$$

Keterangan:

- AUD = *Audit Delay*  
 $\beta_0$  = Konstanta  
 LIQ = Likuiditas  
 ROA = Profitabilitas  
 OPINI = Opini Auditor  
 KAP = Ukuran KAP  
 $\varepsilon$  = Variabel Gangguan

#### 2. Keterlambatan Publikasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) sebagai berikut:

$$Ln(TL/1-TL) = \beta_0 + \beta_1 (LIQ) + \beta_2 (ROA) + \beta_3 (OPINI) + \beta_4 (KAP) + \varepsilon$$

Keterangan:

- $Ln(TL/1-TL)$  = Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan  
 $\beta_0$  = Konstanta  
 LIQ = Likuiditas  
 ROA = Profitabilitas  
 OPINI = Opini Auditor  
 KAP = Ukuran KAP  
 $\varepsilon$  = Variabel Gangguan

#### 3. Pengaruh *Audit Delay* terhadap Keterlambatan Publikasi

Hubungan *audit delay* dengan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Spearman. Hal ini didasarkan pada diperolehnya data yang tidak berdistribusi normal khususnya untuk data timeliness.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Sampel Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh ukuran sampel sebanyak 84 perusahaan yang dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Likuiditas	84	1.00	7.73	2.6506	1.42744	2.038

Profitabilitas	84	.02	.39	.1331	.09359	.009
Audit Delay	84	37	89	75.25	11.311	127.949
Valid N (listwise)	84					

Variabel likuiditas dari seluruh sampel penelitian selama tahun penelitian menunjukkan rata-rata sebesar 2,6506, dengan nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 7,73. Sedangkan kondisi variabel profitabilitas berupa rasio ROA menunjukkan rata-rata sebesar 0,1331% yang berarti bahwa secara rata-rata diperoleh adanya laba positif dari perusahaan sample atau secara umum selama periode penelitian tahun 2012 hingga 2015 diperoleh adanya kemampuan perusahaan sampel dalam mendapatkan laba bersih hingga mencapai 0,1331% dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Nilai minimum sebesar 0,02 %, sedangkan nilai maksimum adalah sebesar 0,39%.

**Tabel 2**  
**Ukuran KAP**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KAP Big 4	48	57.1	57.1	100.0
KAP Non Big 4	36	42.9	42.9	42.9
Total	84	100.0	100.0	

Kondisi variabel kualitas auditor atau reputasi KAP yang diukur dari *dummy* variabel berdasarkan tipe KAP *Big 4* atau non *Big 4* dari perusahaan sampel menunjukkan bawah 48 perusahaan atau 57,1% perusahaan diaudit oleh KAP *Big 4* dan 36 perusahaan atau 42,9% diaudit oleh KAP non *Big 4*.

**Tabel 3**  
**Opini Auditor**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Unqualified Opinion	62	73.8	73.8	100.0
Selain Unqualified Opinion	22	26.2	26.2	26.2
Total	84	100.0	100.0	

Variabel opini auditor yang diukur dari *dummy* variabel berdasarkan unqualified opinion dan selain *unqualified opinion* dari perusahaan sampel menunjukkan bawah 62 perusahaan atau 73,8% perusahaan *unqualified opinion*, sedangkan 22 perusahaan atau 26,2% termasuk dalam selain *unqualified opinion*.

**Tabel 4**  
**Ketepatan Waktu Publikasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tepat Waktu Publikasi	42	50.0	50.0	50.0

Keterlambatan Publikasi	42	50.0	50.0	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Hasil penelitian mendapatkan bahwa sebanyak 42 perusahaan atau 50% perusahaan sampel menunjukkan dapat melaporkannya secara tepat waktu atau memenuhi 90 hari dari 31 Desember tahun buku laporan keuangan, sedangkan 50% lainnya tidak tepat waktu.

## PEMBAHASAN

### *Audit Delay*

Berdasarkan uji asumsi klasik hasilnya semua data berdistribusi normal, dengan penjelasan sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Hasil pengujian tersebut menunjukkan adanya distribusi data yang normal. Hal ini ditunjukkan dengan uji Kolmogorov Smirnov yang menunjukkan hasil yang memiliki tingkat signifikansi 0,071 yang berada di atas 0,05.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.98307233
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.049
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.871
Asymp. Sig. (2-tailed)		.434

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,434. Karena nilai signifikansi ( $0,434 > 0,05$ ), maka nilai residual tersebut telah normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	82.449	3.016		27.339	.000		
	Likuiditas	-1.214	.952	-.153	-1.275	.206	.683	1.463
	Profitabilitas	22.718	14.810	.188	1.534	.129	.657	1.523
	UkuranKAP	-10.049	2.654	-.442	-3.787	.000	.723	1.383
	OpiniAuditor	-1.711	2.635	-.067	-.650	.518	.929	1.077

a. Dependent Variable: Audit Delay

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika mempunyai nilai VIF dibawah 10. Dari tabel tersebut diperoleh bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF yang rendah dan jauh di bawah angka 10. Dengan demikian dalam model ini diperoleh tidak adanya masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

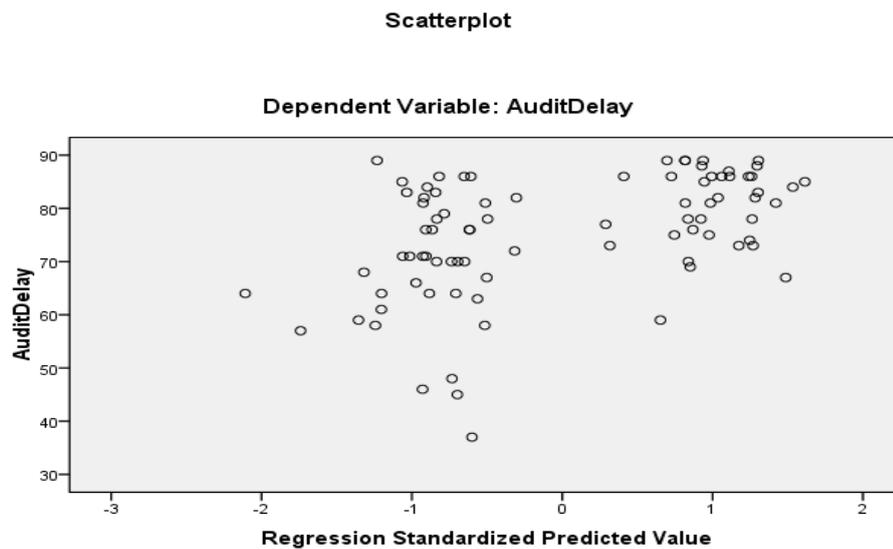
**Tabel 7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.64042
Cases < Test Value	42
Cases >= Test Value	42
Total Cases	84
Number of Runs	49
Z	1.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.188

a. Median

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan uji *run test* diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,188 > 0,05 yang berarti Hipotesis nol gagal ditolak. Dengan demikian, data yang digunakan cukup random sehingga tidak terdapat autokorelasi pada data yang diuji.

d. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar tersebut diperoleh data residual menyebar dari *Scatter Plot*. Hal ini berarti bahwa model regresi pada model ini tidak mengandung adanya masalah heteroskedastisitas.

Koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,221. Hal ini berarti bahwa 22,1% variasi *audit delay* dapat dijelaskan oleh ke-4 prediktor yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 77,9% *audit delay* dapat dijelaskan oleh variabel lainnya. Adapun hasil pengujian hipotesis dengan variabel *audit delay* adalah sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Hipotesis**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.449	3.016		27.339	.000
	Likuiditas	-1.214	.952	-.153	-1.275	.206
	Profitabilitas	22.718	14.810	.188	1.534	.129
	UkuranKAP	-10.049	2.654	-.442	-3.787	.000
	Opini Auditor	-1.711	2.635	-.067	-.650	.518

a. Dependent Variable: Audit Delay

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$AUD = 82,449 - 1,214 (LIQ) + 22,718 (ROA) - 10,049 (OPINI) - 1,711 (KAP) + \varepsilon$$

Pengaruh likuiditas terhadap *audit delay* yang didasarkan pada nilai t diperoleh nilai sebesar -1,275 dengan signifikansi sebesar 0,206. Nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel likuiditas terhadap *audit delay*. Dengan demikian Hipotesis ditolak.

Pengaruh profitabilitas ROA terhadap *audit delay* yang didasarkan pada nilai t diperoleh nilai sebesar 1,543 dengan signifikansi sebesar 0,129. Nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel ROA terhadap *audit delay*. Dengan demikian Hipotesis ditolak.

Pengujian kemaknaan pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay* yang didasarkan pada nilai t diperoleh nilai sebesar -3,787 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel ukuran KAP terhadap *audit delay*. Dengan demikian Hipotesis diterima.

Pengaruh opini auditor terhadap *audit delay* yang didasarkan pada nilai t diperoleh nilai sebesar -0,650 dengan signifikansi sebesar 0,518. Nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel opini auditor terhadap *audit delay*. Dengan demikian Hipotesis ditolak.

## 2. Keterlambatan Publikasi

Berdasarkan penilaian kelayakan model regresi (*goodness of test*), nilai signifikansi *Hosmer and Lemeshow Goodness-of-fit test statistics* menunjukkan angka sebesar 0,680). Dengan demikian nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa model *regresi logistic* tersebut layak dipakai untuk menganalisis prediksi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan publikasi.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Model Regresi (*Goodness of Test*)**

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.710	8	.680

Untuk menguji hipotesis penelitian dengan variabel keterlambatan publikasi sebagai variabel dependen dapat dilihat pada hasil pengujian di bawah ini:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Hipotesis**  
**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
--	---	------	------	----	------	--------

Step 1 <sup>a</sup>	Likuiditas	.159	.196	.658	1	.417	1.173
	Profitabilitas	-2.410	3.165	.580	1	.446	.090
	UkuranKAP	-1.164	.542	4.613	1	.032	.312
	OpiniAuditor	-.151	.539	.079	1	.779	.860
	Constant	.675	.620	1.187	1	.276	1.965

a. Variable(s) entered on step 1: Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran KAP, Opini Auditor.

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi logistiknya adalah sebagai berikut:

$$Ln(TL/1-TL) = 0,675 + 0,159(LIQ) - 2,410(ROA) - 1,164(OPINI) - 0,151(KAP) + \varepsilon$$

Pengaruh variabel likuiditas terhadap keterlambatan publikasi dapat dilihat dari nilai Wald dan signifikansinya. Dalam hal ini diperoleh nilai Wald sebesar 0,658 dengan signifikansi sebesar 0,417. Nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel likuiditas terhadap keterlambatan publikasi, sehingga Hipotesis ditolak.

Pengaruh variabel Profitabilitas ROA terhadap keterlambatan publikasi dapat dilihat dari nilai Wald dan signifikansinya. Dalam hal ini diperoleh nilai Wald sebesar 0,580 dengan signifikansi sebesar 0,446. Nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel Profitabilitas ROA terhadap keterlambatan publikasi. Sehingga Hipotesis ditolak.

Pengaruh variabel ukuran KAP terhadap keterlambatan publikasi dapat dilihat dari nilai Wald dan signifikansinya. Dalam hal ini diperoleh nilai Wald sebesar 4,613 dengan signifikansi sebesar 0,032. Nilai signifikansi yang berada dibawah 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel ukuran KAP terhadap keterlambatan publikasi. Sehingga Hipotesis diterima.

Pengaruh variabel Opini auditor terhadap keterlambatan publikasi dapat dilihat dari nilai Wald dan signifikansinya. Dalam hal ini diperoleh nilai Wald sebesar 0,079 dengan signifikansi sebesar 0,779. Nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel opini auditor terhadap keterlambatan publikasi. Sehingga Hipotesis ditolak.

### 3. Hubungan *Audit Delay* dengan Keterlambatan Publikasi

**Tabel 11**  
**Hubungan *Audit Delay* dengan Ketepatan Waktu Publikasi**  
**Correlations**

			Audit Delay	Ketepatan Waktu Publikasi
Spearman's rho	AuditDelay	Correlation Coefficient	1.000	.197
		Sig. (2-tailed)	.	.072
		N	84	84
	Ketepatan Waktu	Correlation Coefficient	.197	1.000

Publikasi	Sig. (2-tailed)	.072	
	N	84	84

Nilai korelasi Spearman diperoleh sebesar 0,197. Signifikansi pengujian diperoleh sebesar 0,072 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *audit delay* dengan keterlambatan publikasi laporan keuangan tahunan. *Audit delay* tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan publikasi laporan keuangan.

### SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Hasil pengujian regresi diperoleh bahwa likuiditas tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* maupun terhadap keterlambatan publikasi laporan keuangan.
2. Hasil pengujian regresi diperoleh bahwa profitabilitas tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* maupun terhadap keterlambatan publikasi laporan keuangan.
3. Hasil pengujian regresi diperoleh bahwa ukuran KAP ada pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* maupun terhadap keterlambatan publikasi laporan keuangan.
4. Hasil pengujian regresi diperoleh bahwa opini auditor tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* maupun terhadap keterlambatan publikasi laporan keuangan.
5. Hasil pengujian regresi diperoleh bahwa *audit delay* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan publikasi laporan keuangan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. *Pertama*, periode penelitian dan jumlah sampel yang relatif kecil yang dilakukan pada perusahaan *consumer goods* saja sehingga hasilnya kurang dapat digeneralisasi. *Kedua*, variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan satu proksi dalam melakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Atas dasar keterbatasan tersebut, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan variabel internal kontrol dalam menganalisis *audit delay* dan keterlambatan publikasi, menambahkan perusahaan selain *consumer goods* dan periode yang lebih lama sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi. Proksi yang digunakan untuk variabel independen tidak hanya satu proksi saja. Agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih luas lagi daripada penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Belkaoui, Ahmad Riahi. 2006. *Accounting Theory (Teori Akuntansi)*. Edisi Kelima. Jilid Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

- Boyton, Johnson, and Kell, 2002. *Modern Auditing*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga:
- Carslaw, C.A.P.N., and Kaplan, S.E. 1991. "An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand". *Accounting and Business Research*. Vol.22 (82), (Winter): pp:21-32.
- Chambers, Anne E, and Stephen H. Penman, 1984. "The Timeliness of Reporting and The Stock Price Reaction to Earnings Announcements". *Journal of Accounting Research*. Vol. 22 No. 1 Spring.
- DeAngelo, L.E. 1981. "Auditor Size and Audit Quality". *Journal of Accounting Research*. December.
- Djarwanto Ps. SE. *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*. 2001. Liberty Yogyakarta : Yogyakarta
- Dyers, J. C, and A.J. Mc Hugh, 1975. "The Timeliness of the Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research*. Autumn: 204-219.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Givoly, D., and D. Palmon, 1984. "Timeliness of Annual Earnings Announcement, some empirical evidence". *The Accounting Review* 57: July.
- Haron, H., B. Hartadi, dan E. Subroto. 2006. "Analysis of Factors Influencing Audit Delay (Empirical Study at Public Companies in Indonesia)", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* 6(1):95-121.
- Hendriksen, Eldon S. dan Michael F. Van Breda. 2000. *Teori Akuntansi (Terjemahan)*.
- Edisi Kelima. Buku Kesatu. Batam Centre: Interaksara.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ)". *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*
- Hossain, M. and P. Taylor. (1998). "An Examination of Audit Delay: Evidence from Pakistan," *Working Paper University of Manchester*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba

- Empat. Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Na'im, Ainun. 1998. "Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol.15. No. 2. Pp85-100.
- Rachmawati, S. (2008). "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Audit Delay* dan *Timeliness*," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 10, No. 1, Mei 2008: 1-10.
- Saleh, Rachmad dan Susilowati. 2004. "Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol.13. h. 67-80.
- Subekti, Imam dan Widiyanti, Novi Wulandari. 2004. "Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* di Indonesia", *Simposium Nasional Akuntansi VII*
- Supriyanti dan Rolinda, Yuliasri. 2007. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Finansial di Indonesia)", *Ventura*. Vol. 10 No.03.
- Whittered, G., P., 1980. "Audit Qualification and the Timeliness of Corporate Annual Reports". *The Accounting Review*, Vol.IV. No.4 (October).
- Yendrawati, Reni dan Rokhman, Fandli, 2008. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan *Go Public* di BEJ", *Jurnal Keuangan dan Perbankan* vol. 12, No.1 Januari 2008, hal 66-75
- Sari, Hesti Candra. 2011. "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Jangka Waktu Penyelesaian Audit" (Kajian Empiris Pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009). *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Wulantoro, Alif Fadil, 2011. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan" (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2010). *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sulistyo, W., A., N., 2010. "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan

yang Listingdi Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

Owusu-Ansah, Stephen. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business Research*. Vol.30. No.3